

PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Imas Aam Rahmawati¹⁾, Vina Fitriyantii²⁾

¹⁾ SDN Citaasih 01

²⁾ Universitas Pendidikan Indonesia

Correspondence Email: imasaam1966@gmail.com

Abstract.

The aims of this study is about to know the effect of implementatiton student management on learning achievement at SMA Negeri 14 Kota Bandung. The study uses quantitative approach with descriptive methods. The population and sample in this study were 40 respondents who were teachers at SMA Negeri 14 Kota Bandung with a questionnaire and documentation research instrument. Processing data in this study used stastical applications SPSS 24.0 for windows and Microsoft Excel. The result of this study indicate that the effect of implementation student management on learning achievement at SMA Negeri 14 Kota Bandung has very low correlation, namely 0.132 and the correlation coefficient is $0.820 > 0,320$ which means that the implementation of student management has no significant effect on learning achievement in SMA Negeri 14 Kota Bandung.

Keyword: Student Management, Learning Achievement

1. PENDAHULUAN

Sekolah sebagai sebuah sistem, seharusnya memiliki sebuah mekanisme yang mampu mengatur dan mengoptimalkan berbagai komponen dan sumber daya pendidikan yang ada. Salah satu aktivitas dalam manajemen penyelenggaraan sebuah lembaga pendidikan adalah manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah berjalan dengan lancar, teratur dan teratur serta mencapai tujuan sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut manajemen kesiswaan sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan peserta didik baru, kegiatan kemajuan belajar serta bimbingan dan pembinaan disiplin.

Berdasarkan tiga tugas tersebut Sutisna menjabarkan tanggung jawab kepala sekolah bagian kesiswaan berkaitan dengan hal-hal berikut: 1), Kehadiran peserta didik di sekolah dan masalah-masalah yang berhubungan dengan itu, 2), Penerimaan, orientasi, klasifikasi, dan penunjukan murid

kekelas dan program studi, 3), Evaluasi dan pelaporan kemajuan belajar, 4), Program *supervise* bagi peserta didik yang mempunyai kelainan, seperti pengajaran, perbaikan dan pengajaran luar biasa, 5), Pengendalian disiplin murid, 6), Program bimbingan dan penyuluhan, 7), Program kesehatan dan keamanan, 8), Penyesuaian pribadi, social dan emosional.

Dalam Skripsi nya Hanif Rahman yang berjudul “Implementasi Manajemen Peserta Didik di MA MA’ARIF 04 Kalirejo Lampung Tengah” Manajemen peserta didik merupakan bagian terpenting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di madrasah maupun sekolah. Program-program kegiatan manajemen peserta didik yang diselenggarakan harus didasarkan kepada kepentingan, pertimbangan dan peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotor sesuai dengan keinginan minat dan bakat peserta didik.

Keberhasilan, kemajuan dan prestasi belajar peserta didik memerlukan data yang autentik, dapat dipercaya, dan memiliki

keabsahan. Keberhasilan peserta didik ini secara periodik harus dilaporkan kepada orang tua, sebagai masukan untuk berpartisipasi dalam proses pendidikan dan membimbing anak belajar, baik di rumah maupun di sekolah.

Manajemen kesiswaan harus memperhatikan pembinaan sesuai dengan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), bahwa peserta didik sebagai kader penerus perjuangan bangsa dan pembangunan nasional, harus dipersiapkan sebaik-baiknya, serta dihindarkan dari segala gejala yang merusak dengan memberikan bekal secukupnya dalam kepemimpinan pancasila, pengetahuan dan keterampilan.

Sementara di satu sisi, prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang dikerjakan. Jadi prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Pada umumnya prestasi belajar disekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada peserta didik sebagai indikasi sejauh mana peserta didik telah menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan.

Hasil dari aktivitas belajar adalah terjadinya perubahan dalam suatu individu, sebaliknya bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil. Semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu peserta didik mengembangkan diri. Upaya itu akan sempurna jika peserta didik sendiri secara aktif berupaya mengembangkan dirinya sesuai dengan program-program yang dilakukan sekolah. Oleh karena itu sangat penting menciptakan dan memahami kondisi dan situasi agar peserta didik dapat mengembangkan dirinya secara sempurna. Artinya bahwa di butuhkan manajemen kesiswaan yang bermutu bagi sekolah tersebut. Sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional dan kejiwaan peserta didik.

Seperti halnya dalam Basit Yudha Nugraha dengan Skripsi yang berjudul

“Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar” disebutkan bahwa dengan mengubah metode pembelajaran bisa membuat motivasi belajar meningkat dan bisa mengubah prestasi belajar peserta didik itu sendiri karena itu guru selalu memberikan motivasi belajar kepada siswanya.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif yaitu metode yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisis peristiwa – peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang dimungkinkan dilakukannya pencatatan dan penganalisisan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan statistic.

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Menurut Sugiyono (2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah Guru yang aktif mengajar di SMA Negeri 14 Bandung.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Peneliti mengambil sampel dari 40 orang guru di SMA Negeri 14 Kota Bandung.

Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner (angket)

Menurut Kusumah (2011:78) Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang sudah diberi jawaban jadi responden diminta untuk mengisi dengan jawaban yang sudah disediakan.

2. Teknik Pengukuran Variabel

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data kedua variabel penelitian ini adalah skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penggunaan skala *Likert* ini berdasarkan pendapat Sugiyono (2016, hlm. 93) yang menyatakan bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Skala ini dilihat dapat membantu peneliti dalam menjabarkan variabel ke dalam indikator yang dijadikan item pernyataan atau pernyataan.

3. Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen ini disusun berdasarkan indikator-indikator masing-masing variabel. Untuk mendapatkan kesahihan konstruk dilakukan melalui pendefinisian dan studi kepustakaan. Instrumen pada masing—masing indikator disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) membuat kisi-kisi berdasarkan indikator variabel, (2) menyusun butir-butir pernyataan sesuai dengan indikator variabel, (3) melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian dengan indikator serta ketepatan dalam penyusunan angket dari aspek yang diukur.

Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah :

1. Seleksi data

Sebagai langkah awal dalam analisis data penelitian, data yang telah terkumpul dari responden kemudian akan diseleksi untuk

meyakinkan bahwa data yang terkumpul sudah layak untuk diolah lebih lanjut.

2. Menghitung Kecenderungan Umum Skor Variabel X dan Variabel Y menggunakan Teknik Weight Means Score (WMS).

Setelah memperoleh data ordinal pada masing-masing variabel melalui klarifikasi yang dilakukan sebelumnya. Kemudian skor mentah tersebut dihitung kecenderungan umumnya menggunakan teknik *Weight Means Score* (WMS) untuk menentukan kedudukan setiap *item* dan menggambarkan keadaan tingkat kesesuaian dengan kriteria atau tolak ukur yang telah ditentukan dari masing-masing variabel. Adapun rumus *Weight Means Score* (WMS) adalah sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{x}{n}$$

3. Persyaratan analisis data

a. Uji normalitas

Uji normalitas distribusi data dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data yang tersebar. Hasil dari pengujian normalitas data akan berpengaruh terhadap teknik statistika yang digunakan untuk pengolahan data selanjutnya.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas menjadi salah satu syarat untuk analisis data yang menggunakan uji parametrik. Uji linieritas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel independen X terhadap dependen Y. Uji linieritas antara variabel independen X terhadap variabel dependen Y

c. Perubahan data Ordinal menjadi data Interval

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal, maka data pengujian hipotesis yaitu menggunakan statistik parametrik dan syaratnya yaitu data dirubah menjadi interval. Metode suksesif interval merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Dengan demikian data ordinal hasil pengukuran yang didapatkan harus diubah terlebih dahulu menjadi data interval dengan menggunakan *Method Successive Interval* (MSI). Metode *Successive*

Interval (MSI) dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan pada Ms. Excel yaitu Program *Succesive Interval*.

Uji Hipotesis penelitian yang dilakukan ialah :

1. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan Y Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

2. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Pengujian signifikansi koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengukur tingkat signifikansi keterkaitan antara variabel X dan Y, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008, hlm. 188) sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh presentasi kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel (Y). Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditentukan, dan selanjutnya dikalikan 100% (Sugiyono, 2013, hlm.154)

4. Analisis Regresi Sederhana

Regresi dalam penelitian berguna untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (klausal) antara variabel bebas dengan variabel terikat (Bambang, 2013, hlm. 148).

Adapun rumus yang digunakan adalah regresi sederhana, karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kasual) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), adapun rumus regresi

sederhana menurut Akdon (2008, hlm. 197) adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Manajemen Peserta Didik di SMA N 14 Kota Bandung

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji kecenderungan rata-rata (*Weight Means Score*) setiap variabel penelitian, dilihat dari grafik diatas dapat diketahui gambaran umum mengenai pengaruh implementasi manajemen peserta didik terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 14 Bandung menunjukkan rata-rata skor 2.82 dimana skor tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Dapat diartikan bahwa pengaruh Implementasi manajemen peserta didik terhadap prestasi belajar berada pada kategori tinggi.

2. Gambaran Prestasi Belajar di SMA Negeri 14 Kota Bandung

Berdasarkan hasil penilaian pendidik dapat mengambil keputusan secara tepat untuk menentukan langkah yang harus dilakukan selanjutnya. Hasil penilaian juga dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berprestasi lebih baik. Dan berdasarkan hasil perhitungan WMS diatas dari setiap indicator dari variabel Y dapat diketahui gambaran umum mengenai pengaruh implementasi manajemen peserta didik terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 14 Bandung memiliki rata-rata skor 2.88 dimana skor tersebut termasuk dalam kategori tinggi.

Untuk setiap indikatornya rata-rata indicator untuk indikator pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa adalah sebesar 3.11 dimana skor tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi dan untuk indicator evaluasi siswa yaitu sebesar 2.85 yang artinya masuk dalam kategori tinggi. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pengaruh manajemen peserta didik terhadap prestasi belajar di SMA Negeri 14 Bandung

bergantung pula pada pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa yang nantinya akan berujung pada evaluasi siswa yang menunjukkan bagaimana hasil akhir siswa dengan dilakukannya evaluasi siswa.

3. Gambaran Pengaruh Implementasi Manajemen Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar di SMA Negeri 14 Kota Bandung

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Implementasi Manajemen Peserta Didik memberikan pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar di SMA Negeri 14 Bandung.

Hubungan atau korelasi dalam penelitian ini dipertegas dengan adanya hasil perhitungan analisis koefisien determinasi variabel X (manajemen peserta didik) dengan variabel Y (prestasi belajar) memperoleh nilai sebesar 1.7% dimana hasil tersebut cenderung kecil karena selebihnya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Uji hipotesis dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel dengan nilai signifikansi $0.820 > 0,320$ Ho diterima dan Ha ditolak, sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Manajemen Peserta Didik memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Prestasi Belajar di SMA Negeri 14 Bandung. Hubungan atau korelasi dalam penelitian ini dipertegas dengan adanya hasil perhitungan koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh kerjasama pemerintah dengan komite sekolah terhadap implementasi program wajib belajar pendidikan dasar di Kota Cimahi dengan perolehan nilai koefisien korelasinya sebesar 35,6%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa implementasi program wajib belajar pendidikan dasar di Kota Cimahi 35,6% dipengaruhi cukup kuat oleh kerjasama pemerintah dengan komite sekolah. Selebihnya sebesar 64,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk pada penelitian ini. Factor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar antara lain, sarana prasarana, motivasi belajar, minat dan

bakat, keadaan keluarga, lingkungan masyarakat.

Dengan demikian berdasarkan hasil dari perhitungan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa melalui manajemen peserta didik, prestasi belajar siswa bisa ditingkatkan dengan memperbaharui dalam pembinaan peserta didik baik dalam akademik (kurikuler) maupun non akademik (ekstrakurikuler) agar proses-proses yang dialami peserta didik dapat menjadi hal yang nantinya membuay peningkatan dalam prestasi belajar peserta didik. Tidak hanya itu manajemen peserta didik juga membantu proses dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam akademik maupun non akademik.

4. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa manajemen peserta didik memiliki korelasi yang sangat lemah terhadap prestasi belajar, sangat lemah dikarenakan ada factor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil perhitungan uji korelasi signifikansi menyimpulkan bahwa koefisiensi korelasi antara variabel X (Manajemen Peserta Didik) dan variabel Y (prestasi Belajar) adalah tidak signifikan.

Hasil perhitungan koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh manajemen peserta didik terhadap prestasi belajar di SMA Negeri 14 Bandung.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akdon dan Hadi, S. 2005. Aplikasi Statistik dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Manajemen. Bandung: Dewi Ruci
- Andang. 2014. Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anni, Catharina Tri, dkk. 2004. Psikologi Belajar. Semarang : UPT UNNES Press.

- Arikunto, Suharsimi. 1986. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Athoillah, Anton. 2010. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Badrudin. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta.
- Daryanto dan Muhammad Farid. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Vol. 100-125.
- Husein, Umar. 2000. *Metodelogi Penelitian, Aplikasi dalam Pemasaran*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Imron, Ali. 2005. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: DP3M Depdiknas.
- Jogiyanto. 2006. *Filosofi, Pendekatan dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus*. CV. Yogyakarta: Andi offset.
- Mulyasa. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*, Bandung, Alfabeta.
- Sadili, Samsudin. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2011. *Manajemen Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.